

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa KPRI Lindung belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP karena belum menyajikan dengan wajar posisi keuangan. hal ini terlihat pada pengakuan aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban yang masih banyak kekeliruan dalam penyajiannya. Terutama pada :

1. Penyajian laporan neraca KPRI Lindung pada pengakuan aset yaitu pada aset tetap KPRI Lindung masih memasukkan nominal bangunan dan peralatan yang sudah habis masa manfaat dan tidak lagi digunakan. Untuk pengakuan kewajiban masih terdapat kekeliruan pengertian yaitu salah memposisikan simpanan sukarela yang seharusnya dikewajiban namun pada laporan neraca KPRI Lindung diletakkan pada modal yang mengakibatkan modal bertambah dan kewajiban berkurang.
2. Penyajian laporan SHU KPRI Lindung sebenarnya sudah mengacu pada SAK ETAP hanya saja KPRI Lindung belum mengklasifikasikan beban sesuai fungsi atau sifatnya. Beban pajak nihil karena omset KPRI Lindung belum mencapai Rp. 600.000.000 (enam ratus juta rupiah) jadi KPRI Lindung belum termasuk dalam PKP (pengusaha kena pajak).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka disarankan agar KPRI Lindung menerapkan SAK ETAP sepenuhnya atas penyajian laporan keuangannya. Terutama untuk :

1. Menyusun dan menyajikan laporan neraca sesuai dengan SAK ETAP agar terlihat dengan wajar posisi keuangan KPRI Lindung dan meletakkan simpanan sukarela pada kewajiban jangka pendek agar dapat diketahui tingkat likuiditas yang sebenarnya.

2. Mengganti nama laporan SHU menjadi laporan laba rugi dan mengklasifikan beban berdasarkan sifat dan fungsinya sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.